



PELATIHAN DASAR-DASAR AKUNTANSI DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS CLOUD SI APIK

Training On Basic Accounting and Assistance In Preparing Msme Financial Reports Using Si Apik Cloud-Based Accounting Applications

Novitasari* , Ridwan Zulfi Agha, Nedsal Sixpria, Atyanto Mahatmyo, Hastuti Redyanita

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Jalan Prof Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425

*Alamat korespondensi : novitasari26@gmail.com

(Tanggal Submission: 1 November 2023, Tanggal Accepted : 7 Desember 2023)



Kata Kunci :

Akuntansi, laporan keuangan, aplikasi berbasis cloud SI APIK, wirausaha pemula, kinerja keuangan

Abstrak :

Wirausaha pemula di Kabupaten Bogor mengalami kesulitan dalam mengukur kinerja keuangannya dengan akurat. Hal ini disebabkan wirausaha pemula yang masih minim dalam pengetahuan akuntansi. Selain itu wirausaha pemula masih mengabaikan pentingnya pencatatan transaksi keuangan sehingga belum memiliki laporan keuangan yang layak sesuai standar akuntansi. Solusi atas permasalahan tersebut adalah dengan mengadakan program pelatihan dasar-dasar akuntansi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berstandar untuk para wirausaha pemula yang ada di Kabupaten Bogor. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan wirausaha pemula mengenai dasar-dasar akuntansi dan memberikan pendampingan bagi wirausaha pemula dalam menyusun laporan keuangannya menggunakan aplikasi akuntansi berbasis cloud SI Apik. Pelatihan diawali dengan memberikan pretest kepada peserta untuk mengetahui pengetahuan awal akuntansi yang dimiliki oleh peserta pelatihan, dilanjutkan dengan memberikan materi dasar akuntansi dan workshop penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi SI APIK. Pelatihan diakhiri dengan pengisian posttest oleh peserta. Dari hasil pretest, persentase peserta yang memahami dasar akuntansi hanya sebanyak 43,70%, setelah mengikuti pelatihan meningkat menjadi 97,41%, atau terjadi peningkatan pengetahuan akuntansi pada peserta pelatihan sebesar 53,71%. Sementara dalam keterampilan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi SI APIK, sebelum diberikan pelatihan peserta yang mengetahui dan memahami aplikasi SI APIK hanya sebesar 3,33%, namun setelah diberikan pelatihan meningkat menjadi 90%, atau terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat pembukuan dan menyusun laporan



keuangan dengan SI APIK sebesar 86,67%. Dapat diartikan bahwa kegiatan pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan akuntansi peserta. Kegiatan pelatihan akuntansi mampu meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian peserta dalam mengelola keuangan usahanya.

Key word :

Accounting, financial reports, SI APIK cloud-based application, novice entrepreneurs, financial performance

Abstract :

New entrepreneurs in Bogor Regency have difficulty measuring their financial performance accurately. This is because novice entrepreneurs still have minimal accounting knowledge. Apart from that, novice entrepreneurs still ignore the importance of recording financial transactions so they do not have proper financial reports according to accounting standards. The solution to this problem is to hold a training program on the basics of accounting and assistance in preparing standardized financial reports for novice entrepreneurs in Bogor Regency. The aim of this activity is to increase the knowledge of novice entrepreneurs regarding the basics of accounting and provide assistance to novice entrepreneurs in preparing their financial reports using the SI Apik cloud-based accounting application. The training begins by giving a pretest to participants to find out the initial knowledge of accounting that the training participants have, followed by providing basic accounting material and a workshop on preparing financial reports using the SI APIK accounting application. The training ends with participants completing a posttest. From the pretest results, the percentage of participants who understood the basics of accounting was only 43.70%, after attending the training it increased to 97.41%, or there was an increase in accounting knowledge among training participants by 53.71%. Meanwhile, in terms of skills in preparing financial reports using the SI APIK application, before the training was given, participants who knew and understood the SI APIK application were only 3.33%, but after being given the training this increased to 90%, or there was an increase in participants' understanding and skills in making bookkeeping and compiling financial reports with SI APIK of 86.67%. It can be interpreted that training activities are able to increase participants' accounting knowledge and skills. Accounting training activities are able to increase participants' discipline and independence in managing their business finances.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Novitasari., Agha, R. Z., Sixpria, N., Mahatmyo, A., & Redyanita, H. (2023). Pelatihan Dasar-Dasar Akuntansi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Cloud Si Apik. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2892-2902. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1268>

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan operasional sampai dengan pengambilan keputusan, Perusahaan dapat memanfaatkan teknologi digital yang dapat menyajikan informasi yang handal secara efektif dan efisien. Sistem informasi digital dapat diakses melalui berbagai media berbantuan internet, seperti komputer dan *smartphone* (Habibi, 2021). Teknologi digital juga menjamah dunia akuntansi, pekerjaan dasar akuntansi mulai dari pencatatan transaksi, pengelompokkan transaksi, melakukan otomatisasi pembuatan laporan keuangan sekaligus menganalisa laporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis. Otomatisasi digital ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan perusahaan dan hasilnya langsung diketahui saat itu juga.



Teknologi digital semakin berkembang dengan adanya penggunaan komputasi awan (*cloud computing*) semakin memudahkan dalam pekerjaan akuntansi. Menurut Bean (2010) *dalam* (Setiawan et al., 2020), sistem teknologi digital berbasis *cloud* merupakan teknologi tempat penyimpanan informasi dan data di server internet yang dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat digital seperti komputer, laptop, smartphone maupun perangkat teknologi lainnya, yang terkoneksi dengan jaringan web, sehingga data dapat diakses dimanapun walau dengan perangkat yang berbeda. Software akuntansi online atau dapat disebut dengan *cloud accounting* banyak bermunculan saat ini, software berbasis *cloud accounting* ini bisa bermanfaat bagi masyarakat awam dalam mengelola keuangan usaha secara terperinci dengan mudah (Aini et al., 2019). Hal senada juga dijelaskan oleh (Setianingsih et al., 2023), bahwa aplikasi akuntansi dapat memudahkan UKM dalam pencatatan laporan keuangan.

Kemajuan teknologi digital berbasis *cloud* dapat dimanfaatkan oleh UMKM dalam bidang pemasaran dan pengelolaan keuangan usaha (Kirowati & Amir, 2019). Dalam hal pengelolaan keuangan, banyak UMKM yang masih mengabaikan pentingnya pencatatan keuangan, kalau pun ada UMKM yang sudah melakukan pencatatan keuangan itu pun masih dilakukan secara manual, belum layak dan belum sesuai standar akuntansi yang berlaku. Padahal saat ini sudah ada standar akuntansi untuk UMKM, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Pencatatan laporan keuangan tidak hanya dilakukan untuk perusahaan besar saja, tapi UMKM pun harus dapat membuat laporan keuangannya secara rutin. Pelaporan keuangan untuk UMKM sesuai standar terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan (Setianingsih et al., 2021) dan sejak tahun 2017, Bank Indonesia telah meluncurkan aplikasi akuntansi digital berbasis *cloud* yaitu Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (Si Apik). SI APIK ini telah memenuhi standar SAK EMKM yang dapat memudahkan UMKM dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan secara mandiri (Agustina et al., 2021).

Masih banyak wirausaha pemula yang tergabung dalam *New Entrepreneurs Society* (NES) di Kabupaten Bogor bermasalah dalam bidang pengelolaan keuangan usahanya, mengalami kesulitan dalam mengukur kinerjanya dengan akurat, tidak dapat mengetahui secara pasti berapa laba yang diperolehnya, sulit mendapat bantuan permodalan dan juga kesulitan dalam menghitung pajak. Atau dapat disimpulkan wirausaha pemula di Kabupaten Bogor masih memiliki tingkat literasi akuntansi yang masih rendah. Pemahaman literasi akuntansi yang masih rendah ini dapat mempengaruhi kinerja wirausaha pemula dalam mengelola usaha menjadi stagnan. Faktor yang dapat menyebabkan munculnya permasalahan tersebut adalah wirausaha pemula yang belum memisahkan pengelolaan keuangan usaha dengan rumah tangganya. Faktor penyebab ini yang masih banyak terjadi pada UMKM di Indonesia. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian (Siagian & Indra, 2019) yang menjelaskan bahwa pendapatan usaha UMKM masih tercampur dengan kebutuhan rumah tangga sehingga menjadi kendala dalam menyusun laporan keuangan.

Faktor penyebab lainnya yaitu UMKM yang masih mengabaikan pentingnya pencatatan transaksi keuangan. Walaupun ada wirausaha pemula yang sudah melakukan pencatatan transaksi itu pun masih dilakukan secara manual dan sederhana serta belum sesuai standar SAK EMKM. Hal ini relevan dengan hasil penelitian (Novitasari & Redyanita, 2022)(Novitasari & Redyanita, 2022) yang menjelaskan bahwa literasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pemahaman dan keterampilan mengenai pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan usaha, baik yang dilakukan secara manual maupun digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Menurut (Yuniartini, 2022), kelemahan pencatatan dan pelaporan keuangan pada UMKM disebabkan karena masih rendahnya pemahaman mengenai akuntansi, tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pelatihan mengenai pelaporan keuangan dan belum adanya aturan yang mewajibkan UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Program peningkatan literasi akuntansi untuk para wirausaha pemula di NES Kabupaten Bogor mendukung hasil penelitian (Pramestiningrum et al., 2020) menjelaskan bahwa kinerja suatu usaha dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi pembukuan yang dimiliki. Artinya bahwa semakin tinggi

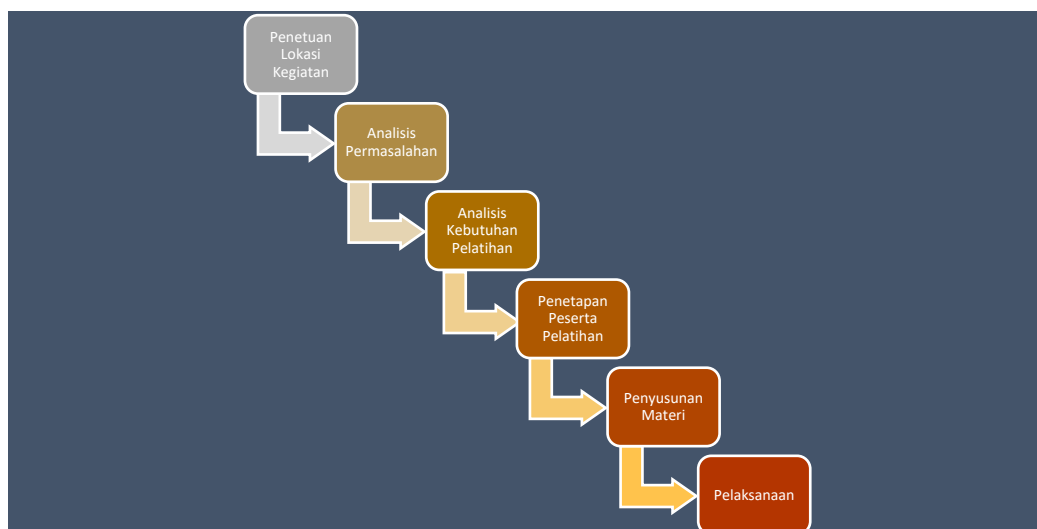
tingkat pengetahuan akuntansi UMKM maka akan dapat meningkatkan kinerja UMKM tersebut. Pengukuran kinerja UMKM dapat diukur menggunakan bentuk kuantitatif berupa hasil capaian keuangan seperti *Return of asset*, *Return of equity*, *Return of investment*, jumlah barang yang terjual, rasio biaya operasional, laba yang dihasilkan, dan jumlah pelanggan. Informasi itu semua dapat dilihat dari data yang disajikan dalam laporan keuangan (Darmawan, 2021).

Maka untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh wirausaha pemula di Kabupaten Bogor tersebut, prioritas pemecahan masalah yang dapat dilakukan oleh tim dosen kelompok bidang keahlian akuntansi bersama mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta adalah dengan meningkatkan literasi akuntansi para wirausaha pemula yang ada di NES Kabupaten Bogor. Program peningkatan literasi akuntansi ini bertujuan agar wirausaha pemula di Kabupaten Bogor memiliki pemahaman dan keterampilan yang lebih baik mengenai dasar-dasar akuntansi, memahami pentingnya pembukuan usaha, terampil dan disiplin dalam melakukan pencatatan transaksi usaha sampai dengan wirausaha pemula dapat menyusun laporan keuangannya sendiri dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital berbasis *cloud* Si Apik. Pemanfaatan aplikasi Si Apik dalam kegiatan pelatihan dengan pertimbangan aplikasi akuntansi ini sudah sesuai standar SAK EMKM, mudah digunakan, gratis, sederhana, dapat digunakan di handphone maupun di laptop/ komputer. Dengan teknologi *cloud*, SI APIK memudahkan pengguna dalam hal penyimpanan data keuangan serta dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

METODE KEGIATAN

Pelatihan literasi akuntansi dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023, bertempat di Gedung Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bogor. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 30 UMKM dengan bidang usaha kuliner. Peserta pelatihan ini merupakan anggota dari *New Entrepreneurs Society* (NES) Kabupaten Bogor.

Kegiatan pelatihan diawali dari tahap survey dan penetapan lokasi kegiatan, mendata permasalahan, mendata kebutuhan pelatihan, penetapan mitra/peserta pelatihan, penyusunan materi dan modul pelatihan, penetapan narasumber pelatihan, penilaian literasi akuntansi awal peserta melalui pretest, pelaksanaan pelatihan dan pelaksanaan kemampuan akhir peserta melalui posttest (Gambar 1).



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pelatihan

Metode pelaksanaan pelatihan diawali dari tahap survey dan menetapkan lokasi kegiatan dimana disesuaikan dengan bidang keahlian tim pelaksana. Dilanjutkan dengan tahap menganalisis dan mendata permasalahan, yang dilakukan melalui wawancara dan diskusi tim pelaksana dengan

pengurus NES Kabupaten Bogor mengenai permasalahan yang paling banyak dihadapi oleh wirausaha di Kabupaten Bogor dan menentukan masalah yang paling urgent untuk diberikan solusi.

Tahap berikutnya yaitu analisa kebutuhan pelatihan. Analisis kebutuhan pelatihan didasarkan atas hasil diskusi tim pelaksana pelatihan dengan pengurus NES Kabupaten Bogor, dimana diperoleh informasi kebutuhan mitra UMKM akan sistem atau aplikasi pembukuan yang mudah dipahami, mudah dioperasikan dan tidak berbayar. Kemudian menetapkan peserta pelatihan yang memenuhi kriteria. Berikutnya adalah tahap penyusunan materi dan modul pelatihan serta penetapan narasumber pelatihan. Modul disusun oleh tim pelaksana. Modul pelatihan yang diberikan ini memuat suatu kasus beserta tahapan instruksi kerja yang akan memudahkan peserta pelatihan dalam memahami cara kerja pembukuan dengan SI APIK. Untuk narasumber pelatihan ditetapkan oleh tim pelaksana dengan berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan kompetensi SI APIK.

Pada tahap pelaksanaan pelatihan, peserta pelatihan terlebih dahulu diberikan soal pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta mengenai dasar-dasar akuntansi dan pemahamannya mengenai aplikasi SI APIK. Setelah itu penyampaian materi secara tatap muka. Materi disampaikan dengan menggunakan bantuan modul, handphone, laptop, LCD dan proyektor. Setiap peserta pelatihan diberikan modul pelatihan SI APIK. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan menggunakan metode ceramah dan tutorial oleh narasumber dan di ikuti dengan praktik mengerjakan pembukuan langsung oleh peserta pelatihan dari kasus yang ada di modul pelatihan SI APIK dengan dipandu oleh instruksi kerja yang tersedia di modul serta didampingi oleh tim pelaksana jika peserta menemukan kesulitan atau hambatan. Untuk daftar pertanyaan yang diajukan kepada peserta pelatihan dalam pretest dan posttest dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan dalam Pretest dan Posttest

NO	PERTANYAAN
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Akuntansi ?
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui usaha Bpk/Ibu masuk dalam usaha apa ? (Jasa, Dagang atau Manufaktur)
3	Apakah Bapak/Ibu mengetahui manfaat dari melakukan pencatatan akuntansi ?
4	Apakah Bapak/Ibu selalu menyimpan bukti-bukti transaksi ?
5	Apakah Bapak/Ibu mengetahui Standar Akuntansi untuk UMKM ?
6	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tahapan dalam menyusun laporan keuangan ?
7	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengelompokan akun/rekening dalam akuntansi ?
8	Apakah Bapak/Ibu dapat membuat Jurnal transaksi ?
9	Apakah Bapak/Ibu mengetahui fungsi dari Laporan Laba/Rugi dan Laporan Posisi Keuangan ?
10	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang aplikasi pembukuan SI APIK ?
11	Apakah Bapak/Ibu dapat melakukan pembukuan dan menghasilkan laporan keuangan dengan SI APIK ?

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, peserta pelatihan Kembali diberikan soal posttest untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan peserta setelah diberikan pelatihan, apakah terjadi peningkatan atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berstandar EMKM dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023 secara tatap muka (offline) pukul 08.00 – 15.00 WIB, dengan bertempat di Gedung dinas



Koperasi dan UMKM Kabupaten Bogor melibatkan dosen-dosen kelompok bidang keahlian akuntansi dan mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta sebagai pelaksana dan narasumber. Materi yang diberikan mengenai tutorial penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK. Pelatihan di ikuti oleh peserta sebanyak 30 wirausaha pemula di organisasi *New Entrepreneurs Society* (NES) Kabupaten Bogor dari jenis usaha kuliner.

Dalam pelaksanaan kegiatan, diawali dengan pemberian soal pretest kepada peserta pelatihan, untuk mengetahui kemampuan dasar akuntansi peserta sebelum diberikan pelatihan. Hasil dari pretest dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Pretest Peserta Pelatihan

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	JUMLAH
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Akuntansi ?	20	10	30
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui usaha Bpk/Ibu masuk dalam usaha apa ? (Jasa, Dagang atau Manufaktur)	30	0	30
3	Apakah Bapak/Ibu mengetahui manfaat dari melakukan pencatatan akuntansi ?	16	14	30
4	Apakah Bapak/Ibu selalu menyimpan bukti-bukti transaksi ?	13	17	30
5	Apakah Bapak/Ibu mengetahui Standar Akuntansi untuk UMKM ?	6	24	30
6	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tahapan dalam menyusun laporan keuangan ?	11	19	30
7	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengelompokan akun/rekening dalam akuntansi ?	6	24	30
8	Apakah Bapak/Ibu dapat membuat Jurnal transaksi ?	6	24	30
9	Apakah Bapak/Ibu mengetahui fungsi dari Laporan Laba/Rugi dan Laporan Posisi Keuangan ?	10	20	30
10	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang aplikasi pembukuan SI APIK ?	2	28	30
11	Apakah Bapak/Ibu dapat melakukan pembukuan dan menghasilkan laporan keuangan dengan SI APIK ?	0	30	30

Dalam Tabel 2. dapat dihitung persentase peserta pelatihan yang memahami dasar-dasar akuntansi ada sebanyak 43,70%, sementara yang belum memahami dasar-dasar akuntansi ada sebanyak 56,30%. Peserta pelatihan yang mengetahui dan memahami aplikasi akuntansi SI APIK hanya ada sebesar 3,33% dan yang sama sekali belum mengetahui aplikasi SI APIK ada sebanyak 96,67%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki literasi akuntansi yang rendah dan minim informasi mengenai aplikasi akuntansi secara digital dan bahkan belum memanfaatkan keberadaan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* seperti SI APIK dalam pengelolaan keuangan usahanya.

Setelah pretest selesai dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dasar-dasar akuntansi yang disampaikan oleh Ibu Novitasari, S.Pd., M.Ak dengan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam materi dasar-dasar akuntansi ini, peserta diberikan pengetahuan siklus akuntansi atau dasar pencatatan keuangan bagi UMKM (Gambar 2).



Gambar 2. Pelatihan Dasar-Dasar Akuntansi

Setelah penyampaian materi dasar-dasar akuntansi, dilanjutkan dengan pemberian materi pembukuan dengan aplikasi cloud SI APIK (Gambar 3) dan pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM yang dipandu oleh pemateri Bapak Ridwan Zulfi Agha, S.E., M.Ak dan mahasiswa (Gambar 4). Penyajian materi ini disampaikan dengan metode ceramah, demostrosi/tutorial dan tanya jawab.



Gambar 3 Pelatihan Pembukuan dengan SI APIK



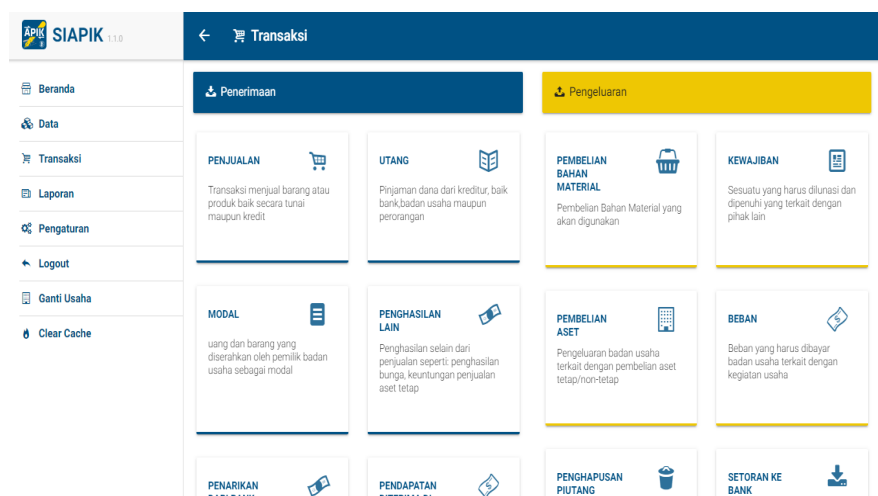
Gambar 4 Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Aplikasi akuntansi berbasis *cloud* SI APIK digunakan dengan pertimbangan aplikasi ini mudah dipahami, mudah digunakan, dapat digunakan dimanapun dan kapanpun serta tidak berbayar. Bahan materi dan praktik dalam pelatihan menggunakan modul pelatihan yang disusun oleh tim pelaksana, yang berisikan studi kasus dan instruksi kerja yang langsung dipraktikkan oleh peserta pelatihan dengan didampingi dan dibantu oleh tim pelaksana. Aplikasi *cloud* SI APIK memiliki keamanan data yang cukup terjamin, hal ini dapat terlihat ketika akses login, setiap pengguna wajib memasukkan username dan password terlebih dahulu, sehingga tidak sembarang pengguna dapat masuk dalam aplikasi SI APIK (Gambar 5).



Gambar 5 Tampilan *Login* ke Aplikasi SI APIK

Dalam hal penggunaan, aplikasi SI APIK mudah dipahami dan mudah digunakan, karena memiliki fitur dan menu-menu sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan transaksi yang terjadi pada UMKM. Contohnya, Ketika akan menginput transaksi penjualan barang dagangan, maka dapat menggunakan fitur transaksi dan mengklik menu penjualan, kemudian dapat memilih menu penjualan tunai atau kredit sesuai dengan transaksi yang terjadi (Gambar 6 dan 7).



Gambar 6. Tampilan Fitur Transaksi Dalam Aplikasi SI APIK



Gambar 7. Tampilan Menu Penjualan Dalam Aplikasi SI APIK

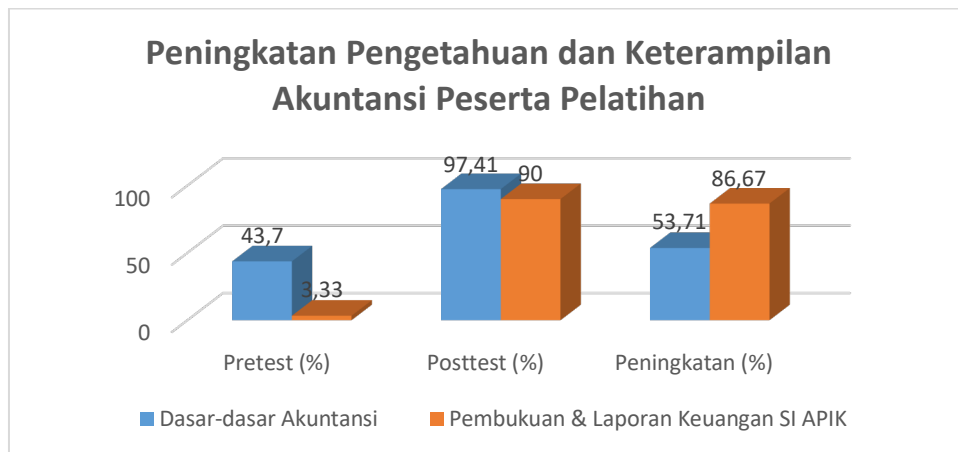
Setelah penyampaian materi, kemudian peserta diberikan posttest untuk mengetahui pemahaman peserta setelah diberikan pelatihan. Hasil dari pemberian posttest dapat dilihat dalam Tabel 3:

Tabel 3 Hasil Posttest Peserta Pelatihan

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	JUMLAH
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Akuntansi ?	30	0	30
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui usaha Bpk/Ibu masuk dalam usaha apa ? (Jasa, Dagang atau Manufaktur)	30	0	30
3	Apakah Bapak/Ibu mengetahui manfaat dari melakukan pencatatan akuntansi ?	30	0	30
4	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pentingnya bukti-bukti transaksi ?	28	2	30
5	Apakah Bapak/Ibu mengetahui Standar Akuntansi untuk UMKM ?	30	0	30
6	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tahapan dalam menyusun laporan keuangan ?	30	0	30
7	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengelompokan akun/rekening dalam akuntansi ?	28	2	30
8	Apakah Bapak/Ibu dapat membuat Jurnal transaksi ?	27	3	30
9	Apakah Bapak/Ibu mengetahui fungsi dari Laporan Laba/Rugi dan Laporan Posisi Keuangan ?	30	0	30
10	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang aplikasi pembukuan SI APIK ?	30	0	30
11	Apakah Bapak/Ibu dapat melakukan pembukuan dan menghasilkan laporan keuangan dengan SI APIK ?	24	6	30

Dalam Tabel 3 dapat dihitung persentase peserta pelatihan yang memahami dasar-dasar akuntansi meningkat menjadi 97,41% dan peserta yang masih belum dapat memahami dasar-dasar akuntansi sebanyak 2,59%, sementara peserta pelatihan yang mengetahui dan memahami aplikasi akuntansi SI APIK juga mengalami peningkatan menjadi 90%, sisanya sebanyak 10% masih membutuhkan waktu untuk dapat memahami penggunaan aplikasi SI APIK. Hal ini menunjukkan bahwa

setelah diberikan pelatihan dasar-dasar akuntansi terjadi peningkatan pengetahuan dasar-dasar akuntansi peserta sebesar 53,71% dari sebelum diberikan pelatihan. Begitupula dengan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK, meningkat sebesar 86,67%. Dari hasil posttest ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan efektif meningkatkan pengetahuan dasar-dasar akuntansi peserta dan mampu meningkatkan keterampilan peserta dalam membuat pembukuan dan menyusun laporan keuangan menggunakan SI APIK. Grafik peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan disajikan dalam Grafik 1 :



Grafik 1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Akuntansi Peserta Pelatihan

Dalam pelaksanaan pelatihan, Peserta mengikuti kegiatan dengan aktif. Dan pemateri memberikan penjelasan materi yang padat, efisien, efektif serta mudah dipahami. Sehingga dapat terjadi *feedback* yang baik antara pemateri dengan peserta pelatihan. Mahasiswa dan dosen dilibatkan dalam kegiatan pelatihan tersebut dengan mendampingi para peserta dalam penyusunan laporan keuangan dengan SI APIK. Pelatihan harus dilaksanakan dengan waktu yang seefektif mungkin, sehingga belum semua peserta dapat menyelesaikan penyusunan laporan keuangannya karena keterbatasan waktu.

Tanggapan peserta pelatihan terhadap pelatihan akuntansi ini sangat baik. Seluruh peserta merasa terbantuan dan terlatih untuk disiplin dan mandiri dalam mengelola keuangan usahanya. Wirausaha mengharapkan diadakan pelatihan akuntansi kembali terutama mengenai cara perhitungan harga pokok produk. Pelatihan ini bermanfaat untuk semua pihak. Mitra merasa dimudahkan dalam membuat pembukuan dan laporan keuangan serta dosen pun dapat mengimplementasikan ilmunya langsung pada masyarakat yang membutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan terlaksana sesuai yang telah direncanakan. Tujuan yang ditargetkan pun berhasil dicapai. Terjadi peningkatan pengetahuan dasar-dasar akuntansi peserta pelatihan dan keterampilan peserta pelatihan dalam membuat pembukuan dan menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi *cloud* SI APIK juga mengalami peningkatan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh peserta pelatihan terlihat lebih berkualitas, rapi, dan sesuai standar SAK EMKM. Untuk wirausaha pemula yang belum dapat menghasilkan laporan keuangannya sendiri akan terus diberikan pendampingan oleh tim pengabdian. Diharapkan setelah pelatihan, setiap wirausaha pemula dapat menyusun laporan keuangannya secara mandiri.

Pendampingan kepada para wirausaha dalam pengelolaan keuangan harus terus dilakukan pada tahun-tahun berikutnya, karena pencatatan akuntansi itu sangat luas dan metode akuntansi yang

dipakai juga harus dipilih dengan tepat, maka wirausaha harus didampingi dalam menetapkan kebijakan akuntansi selanjutnya agar pencatatan akuntansi serta informasi akuntansi yang dihasilkannya tidak bias atau keliru, dan hal ini dapat menjadi agenda untuk kegiatan pengabdian tahun berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didanai oleh Politeknik Negeri Jakarta (Nomor Kontrak 593/PL3.18/PT.00.06/2023, tanggal 25 Mei 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. S., Ningsih., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Jurnal Interval Komunitas*, 2(2), pp. 134–145.
- Aini, Q., Rahardja, U., Arribathi, A. H., & Santoso, N. P. L. (2019). Penerapan Cloud Accounting Dalam Menunjang Efektivitas Laporan Neraca Pada Perguruan Tinggi. *Journal of Computer Engineering System and Science*, 4(1). pp. 60-64.
- Darmawan, A., Sepriani, A., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), pp. 170–180.
- Habibi, L. H. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry) Implementation SI APIK. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 01(03), pp. 659–670.
- Kirowati, D., & Amir. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun), *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 4(1), pp. 48–58.
- Novitasari, N., & Redyanita, H. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Akuntansi, Perpajakan Dan Financial Capital Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(02), pp. 140–149.
- Pramestiningrum, D. R., & Iramani, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capital, dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9(2), pp. 279–296.
- Setiawan, A., Praptiningsih., & Matondang, N. (2020). Studi Literatur Tentang Cloud Accounting. *Jurnal Equity*, 23(2), pp. 189-200.
- Setianingsih, N. A., Asmoro, W. K., & Andari, A. T. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Dengan Software Accurate Online. *Jurnal Solma*, 10(01), pp.103-109.
- Setianingsih, N. A., Asmoro, W. K., Andari, A. T., Aalin, E. R., & Putranti, E. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Dengan Aplikasi Akuntansi UKM. *Jurnal Abdi Insani*, 10(04), pp.2048-2055.
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 04(12), pp. 17-35.
- Yuniartini, N. M. Y. (2022). Penerapan Sistem Informasi Sak Emkm Melalui Aplikasi Berbasis Android Lamikro Pada UMKM Bagus Batu Bata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12(3), pp. 618–629.